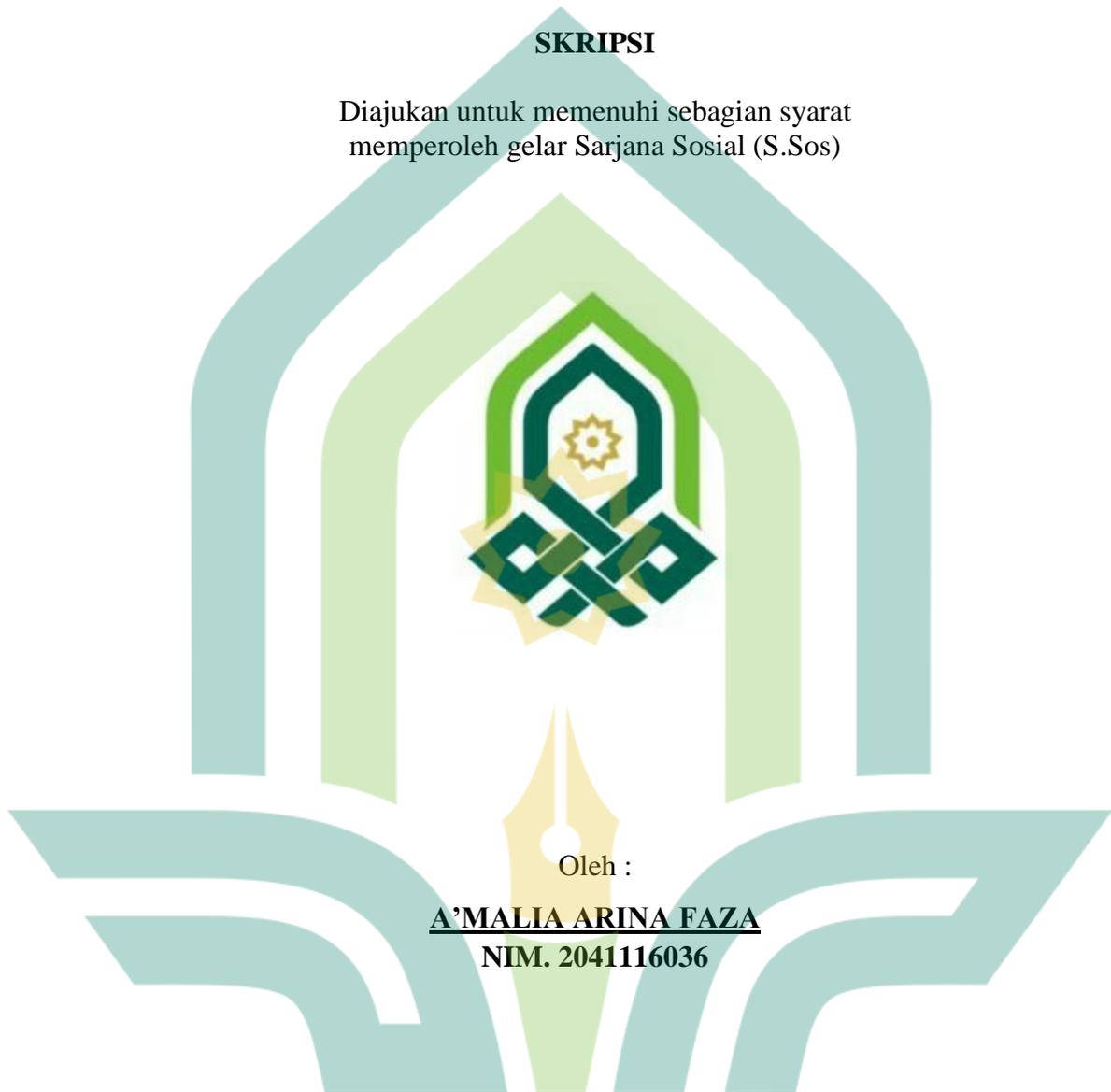


**PELAKSANAAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DALAM
MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI KORBAN
PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BNN KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

A'MALIA ARINA FAZA

NIM. 2041116036

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : A'malia Arina Faza
NIM : 2041116036
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BNN KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis,



A'malia Arina Faza
2041116036

NOTA PEMBIMBING

Maskhur, M.Ag

Dukuh Balong, Desa Keputon RT 02 RW 02 Batang

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. A'malia Arina Faza

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : A'MALIA ARINA FAZA

NIM : 2041116036

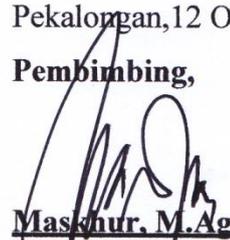
**Judul : PELAKSANAKAN KONSELING BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI
KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BNN
KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Pembimbing,



Maskhur, M. Ag

NIP. 197306112003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **A'MALIA ARINA FAZA**
NIM : **2041116036**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KONSELING BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI
KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BNN
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Hilyati Aulia, M.A
NIP. 198711242019032011

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho dari Allah SWT serta penuh rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Fatkhuri dan Ibu Umi Zahro yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik dalam segala hal. Semoga Allah SWT memberikan panjang umur dan kesehatan. Tidak lupa adik-adik saya, Ni'mah, Rifda dan Nilta yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Maskhur, M.Ag, dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, yang telah berbagi banyak ilmu, semoga membawa manfaat di dunia maupun akhirat, dan Allah membalas kebaikannya, aamiin.
4. Keluarga besarku, dan khususny bulek ku tersayang Hani dan Dina yang tiada bosan menyemangati dan menemani dikala jenuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap teman “penting” ku, Panjang, Itak, Rena, Faizal, Hanum, Pipit, Gondrong, Pri, Nikmat, Gopal dan Teman “Tilik” ku, Yan, Gonel, Hanum, Panjang, Pipit, Itak, rena, Ely terimakasih sudah menjadi pemanis semasa kuliah. Yang senantiasa memberikan support penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.

6. Keluarga besar HMJ BPI yang telah memberikan saya kesempatan untuk berproses bersama. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan ilmu yang luar biasa.
7. Teman-teman BPI angkatan 2016 yang telah melewati perjalanan kuliah bersama-sama. Semoga kita semua sukses. Amiin..
8. Dian Purnama Aji yang selalu memberikan perhatian, kesabaran dan dukungan penuh selama ini, terutama disaat penyusunan skripsi. Terimakasih sudah bersedia menjadi pendengar yang baik untuk penulis yang mudah mengeluh ini HEHE.
9. Diriku sendiri, terimakasih sudah berusaha mampu untuk berjuang dan bertahan sampai tahap ini.
10. Segenap keluarga besar BNN Kabupaten Batang, yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendoakan dan memberi dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

(Ali Imran: 139)



ABSTRAK

A'malia Arina Faza. 2021. Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Maskhur, M.Ag

Kata kunci : Konseling Berbasis Islami dan Ketidakpercayaan Diri.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada individu. Tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah karena dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi diri dan mampu menerima diri tetap positif meskipun mengenal kekurangannya. Namun demikian, korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang memiliki masalah ketidakpercayaan diri akibat dari efek penyalahgunaan NAPZA. Untuk mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA, seksi rehabilitasi BNN Kabupaten Batang melaksanakan konseling berbasis Islami. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang serta (2) Bagaimana pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Metode pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, Kondisi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA saat awal mengikuti konseling berbasis Islami yaitu menunjukkan perilaku diam, bersikap tertutup dengan orang lain, minder, berpikiran negatif, tidak yakin dengan diri sendiri, merasa takut dan tidak bertanggung jawab. Kondisi ini berbeda setelah korban penyalahgunaan NAPZA mengikuti konseling berbasis Islami. Dimana sebagian besar korban penyalahgunaan NAPZA kepercayaan dirinya mulai teratasi dengan adanya perubahan perilaku dan cara pikir mereka yang sudah sesuai dengan aspek-aspek kepercayaan diri. Hal ini menunjukkan, pelaksanaan konseling berbasis Islami dapat mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BNN KABUPATEN BATANG”**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Maskhur, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa

mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

5. Vida Rudiyantri, SE, selaku Sub Bagian Umum BNN Kabupaten Batang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Tidak ketinggalan pula, Ardhi Yusuf Rahmawan, S.KM dan Retno Damayanti, SH selaku Konselor BNN Kabupaten Batang, yang telah banyak membantu dan mendukung dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
6. Ade Gunawan, M.M, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Klien korban penyalahgunaan NAPZA BNN Kabupaten Batang yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II KONSELING BERBASIS ISLAMI DAN KETIDAKPERCAYAAN DIRI	
A. Konseling Berbasis Islami	
1. Pengertian Konseling Berbasis Islami	22
2. Tujuan Konseling Berbasis Islami	24
3. Fungsi Konseling Berbasis Islami	26
4. Metode Konseling Berbasis Islami	28
5. Tahap-tahap Konseling Berbasis Islami	30
6. Keterampilan Konselor dalam Konseling Berbasis Islami ..	32

7. Pendekatan Konseling dalam Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami	34
B. Ketidakpercayaan Diri	
1. Pengertian Ketidakpercayaan Diri	41
2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	42
3. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Kepercayaan Diri.....	44
4. Ciri-Ciri Individu yang Mengalami Ketidakpercayaan Diri..	45
5. Strategi Membangun Kepercayaan Diri	47
6. Prinsip-Prinsip Kepercayaan Diri.....	48
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu	49
8. Jenis-Jenis Kepercayaan Diri	52

**BAB III PELAKSANAAN KONSELING BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI
KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BNN
KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum	55
1. Sejarah Berdirinya BNN Kabupaten Batang.....	55
2. Visi dan Misi BNN Kabupaten Batang	56
3. Tugas Pokok dan Fungsi BNN Kabupaten Batang	57
4. Keanggotaan Tim Klinik Pratama Bina Sehat mandiri BNNK Batang.....	58
5. Struktur Organisasi BNN Kabupaten Batang.....	58
B. Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang	60
C. Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang	69

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BNN KABUPATEN BATANG

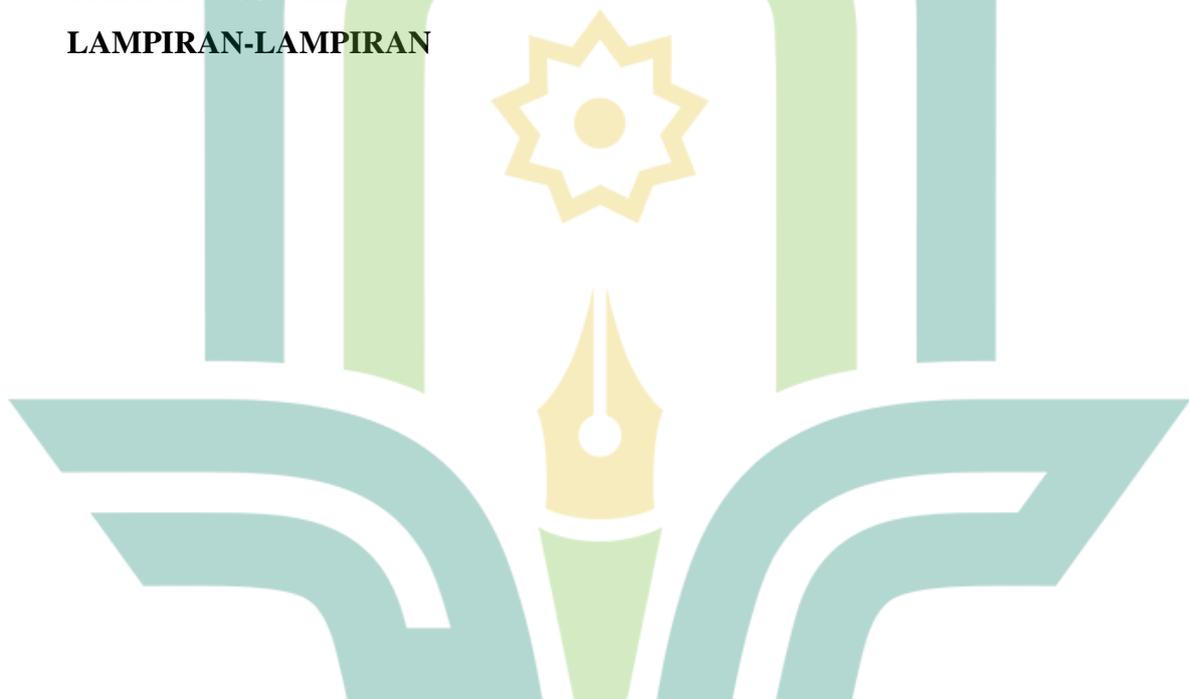
A. Analisis Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.....	76
B. Analisis Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara, Dokumentasi dan Observasi
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara, Dokumentasi dan Observasi
Lampiran 3 : Dokumentasi
Lampiran 4 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6 : Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 8 : Surat Keterangan Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) merupakan zat-zat yang mewakili semua bahan yang dapat menyebabkan ketergantungan dan dapat merusak susunan syaraf. Menurut UU RI No. 22/1977, Narkotika adalah zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, mengurangi sampai dengan menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat alamiah maupun sintesis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.¹

Masalah penyalahgunaan NAPZA merupakan masalah sosial yang memiliki pengaruh negative yang sangat kompleks. Dikatakan kompleks karena pengaruh negative tersebut mempunyai implikasi mejemuk yang menyangkut beberapa aspek biologis, psikologis dan sosial bagi penggunaannya. Menurut Amriell ada beberapa perasaan yang dialami pengguna NAPZA sebagai manifestasi efek jangka panjang

¹ Syaifullah Kholik dkk, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkotika Pada Klien Rehabilitasi Narkotika di Poli NAPZA RSJ Sambang Lihum: *Jurnal Skala Kesehatan*, Vol. 5 No. 1 tahun 2014, hlm. 1

mengonsumsi NAPZA yaitu kecemasan, hilangnya kepercayaan diri, amarah, depresi, rendah diri, boredom²

Seseorang yang percaya diri dia akan mudah menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikiran positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.³ Ketika seseorang percaya diri individu akan menyadari kelebihan dan kekurangannya, serta mampu manajemen kelebihan dan kekurangannya tersebut dengan baik. Begitupun dengan kehidupan sosialnya, individu akan mudah beradaptasi dan berinteraksi di dalam lingkungannya.⁴

Dapat dipahami bahwa kepercayaan diri bukanlah sesuatu yang didapatkan dari lahir, melainkan didapatkan dari hasil belajar di lingkungan. Maka tidak menutup kemungkinan bahwa setiap individu bisa mengalami kegagalan dalam menumbuhkan kepercayaan diri positif dan berpeluang mengalami masalah ketidakpercayaan diri.

Adapun permasalahan yang dialami oleh korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang mengarah pada ketidakpercayaan diri karena tidak memenuhi lima aspek kepercayaan diri yakni; 1) Tidak yakin pada kemampuan diri sehingga mereka menarik diri dari pergaulan, sulit berkomunikasi, merasa malu, sering menyendiri, 2) Optimisme yang rendah sehingga timbul rasa pesimis dan memandang diri negatif, 3) Tidak

² Reza Indragiri Amril, *Psikologi Kaum Muda Pengguna NAPZA* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm. 20

³ Ghufro dan Rini, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 80

⁴ Nur Bowo Budi Utomo & Slamet Windarto, *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia* (Yogyakarta: Paramita Publishing, 2011), hlm. 7

Objektif karena mereka menganggap diri paling benar tanpa mendengarkan orang lain, 4) Tidak bertanggung jawab terhadap diri sendiri karena sempat tidak menerima untuk menjalani rehabilitasi, 5) Tidak berpikir rasional dan realistis karena bertindak tanpa penuh pertimbangan dan logika. Hal tersebut terjadi karena dampak dari penyalahgunaan NAPZA sehingga mereka sulit menyesuaikan diri kembali di lingkungan masyarakat.⁵

Padahal kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan masyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah karena dengan kepercayaan diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensinya.⁶

Melihat fenomena ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang maka masalah tersebut perlu penanganan yang serius dengan tujuan mengatasi masalah ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA. Jika diabaikan begitu saja, masalah kurangnya kepercayaan diri tersebut akan berkelanjutan dan memiliki dampak pada kehidupan korban penyalahgunaan NAPZA. Penanganan masalah ketidakpercayaan diri korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang salah satunya bisa dengan cara mengikuti konseling berbasis Islami.

⁵ Yusuf Rahmawan, Konselor BNN Kabupaten Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 7 April 2021

⁶ M. Nur Ghufon, Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 33

Konseling berbasis Islami merupakan bagian penting dalam program pemulihan bagi klien korban penyalahgunaan NAPZA. Konseling dalam proses rehabilitasi bertujuan membantu klien untuk belajar hidup tanpa NAPZA, dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dirinya sendiri.⁷

Dalam kajian tentang konseling berbasis Islami, layanan ini memberikan bantuan kepada individu dengan berlandaskan nilai-nilai dalam ajaran agama islam yang memungkinkan individu belajar mengembangkan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya dapat mengatasi masalah sebagai pengembangan pribadi. Dengan memasukkan nilai-nilai dan ajaran agama Islam diharapkan individu lebih dapat memahami dan menghadapi masalahnya secara lebih arif, tidak mudah putus asa ketika mengalami kegagalan dan tidak sombong dalam keberhasilan.⁸

Pemberian bantuan diarahkan konseli dapat mengembangkan potensi akal pikirannya, kejiwaannya, keimanannya dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup, sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁹ Konseling berbasis islami sendiri bertujuan mengembangkan pikiran dan perasaan individu agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan

⁷ Abdi, *Modul Pelatihan Petugas Rehabilitasi Sosial dalam Pelaksanaan Program One Stop Centre (OSC)* (Jakarta: Terapi & rehabilitasi Badan Narkotika Nasional, 2006), hlm. 13

⁸ Abdul Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep dan Pendekatannya)* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo, 2009), hlm. 1

⁹ Erhamwilda, *Konseling Islami* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 99

mewujudkan individu menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰

Adapun pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang berupa pemberian penguatan psikis, saran, motivasi dan nasihat-nasihat oleh konselor yang didasarkan pada ajaran agama islam, yaitu mengedepankan keimanan, mendekatkan diri kepada Allah sehingga klien mampu berperilaku positif dan dapat berinteraksi dengan dengan lingkungannya. Selain itu juga konselor mengarahkan klien untuk bertanggung jawab atas apa yang sudah dilakukan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA Di BNN Kabupaten Batang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang?

¹⁰ Erhamwilda, *Konseling Islami*,,., hlm. 119-120

¹¹ Yusuf Rahmawan, Konselor BNN Kabupaten Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 7 April 2021

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan ke ilmunan dan pengetahuan dalam hal Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini ditujukan kepada “BNN Kabupaten Batang”, diharapkan mampu memberikan bahan informasi dan evaluasi yang

positif pada Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

a. Konseling Berbasis Islami

Konseling menurut Prayitno adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.¹²

Konseling menurut Hallen yaitu suatu proses mencakup suatu interaksi dan komunikasi antara seorang konselor dengan klien berkenaan dengan permasalahan pribadi dengan maksud untuk menolong klien dalam mengubah tingkah lakunya, sehingga klien dapat menemukan kepuasan dalam pemecahan masalah dan kebutuhannya.¹³

Sedangkan konseling berbasis Islami yaitu membimbing, mengarahkan kepada semua manusia kejalan Allah agar tercapainya bahagia dunia akhirat. Konseling berbasis Islami merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada Individu tentang bagaimana mengembangkan potensi intelektual, psikologi, keimanan, dan keyakinannya serta mampu

¹² Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 105

¹³ Hallen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 16

secara mandiri menghadapi permasalahan dalam kehidupan yang berparadigma kepada A-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁴

Lebih lanjut Hamdani Bakran Adz-dzaky menjelaskan islam dan ajarannya mengandung tuntunan untuk membantu dan membimbing manusia untuk membentuk kepribadiannya menjadi tangguh, sehat secara mental, tenang secara spiritual, sehingga mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam hidup dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial.¹⁵ Konseling islam bertujuan mengembangkan pikiran dan perasaan individu agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan mewujudkan individu menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁶

Fungsi konseling berbasis Islami dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Fungsi pemahaman dan pengembangan, memahami hakikat hidup dan kehidupan, tugas dan kewajiban serta mengembangkan diri secara optimal
- 2) Fungsi pencegahan dan mawas diri, terpelihara dari berbagai masalah.

¹⁴ Lilis Satriah, *Bimibingan dan Konseling Kelompok* (Bandung: CV Bagaskoro Mulia, Berkah, 2014), hlm. 103

¹⁵ Erhamwilda, *Konseling Islami...*, hlm. 94

¹⁶ Erhamwilda, *Konseling Islami...*, hlm. 119-120

3) Fungsi penyembuhan dan pembersihan jiwa, membantu setiap individu terlepas dari berbagai masalah.¹⁷

Adapun beberapa tahap dalam pelaksanaan konseling berbasis Islami yaitu Identifikasi Masalah, Diagnosa, Prognosa, Terapi, Evaluasi dan *Follow up*.¹⁸

b. Ketidakpercayaan Diri

Menurut Lauster kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak berpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan tanggung jawab. Kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Sedangkan Thursan Hakim mengungkapkan bahwa kepercayaan diri ialah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.¹⁹

Menurut Lauster aspek-aspek orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut: Keyakinan

¹⁷ M. Jamil Yusuf, *Model Konseling Islami* (Banda Aceh: Ar-raniry Press, 2012), hlm. 179

¹⁸ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 83

¹⁹ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm. 6

kemampuan diri, Optimis, Objektif, Bertanggung jawab, Rasional dan realistis.²⁰

2. Penelitian yang relevan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menelusuri beberapa literature, baik berupa skripsi, jurnal, maupun buku untuk memudahkan penulisan dan memperjelas perbedaan bahasa dan kajian dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Diantara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Inge Noermalasari dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2016 yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Sosial untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Pecandu NAPZA di UPT Rehabilitasi Sosial Anak Nakal & Korban NAPZA (ANKN) Surabaya”. Dalam kajian penelitian ini pelaksanaan kegiatan bimbingan sosial terdiri dari lima jenis bimbingan sosial, yang pertama pembelajaran etika dan budi pekerti; kedua, komunikasi dan relasi; ketiga, dinamika kelompok; keempat, bimbingan motivasi; kelima, bimbingan kewirausahaan. Penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan, yaitu bertujuan untuk mengatasi ketidakpercayaan diri pecandu narkoba. Namun terdapat pula perbedaan yaitu dimana dalam penelitian Inge Noermalasari menggunakan pendekatan bimbingan

²⁰ M. Nur Ghufon, *Teori-Teori Psikologi...*, hlm. 35-36

sosial sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan konseling berbasis Islami.

Penelitian kedua yang disusun oleh Iin Purnamasari, dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden fatah Palembang pada tahun 2018 yang berjudul “Peran Teknik Motivasional Interviewing dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri pada Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Narkoba A-Rahman Plaju Darat Palembang”. Dalam kajian penelitian ini menggunakan teknik *Motivational Interviewing* dalam mengatasi rasa tidak percaya diri dimana konselor membantu klien mengembangkan motivasi interinsik untuk mengubah dan mencapai tujuan konseling. Kemudian, perawatan terhadap pecandu narkoba di A-Rahman Plaju Darat Palembang dilaksanakan dengan rawat inap. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan apa yang diteliti oleh penulis, yaitu penulis mengarah pada konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA serta perawatan klien dilaksanakan dengan rawat jalan. Sedangkan penelitian Iin Purnamasari mengarah pada Motivasional Interviewing dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri pada Pecandu Narkoba.

Penelitian ketiga yang ditulis oleh Lestri Nurratu, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang pada tahun 2015 yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pembinaan Mental Remaja Eks Penyalahguna Narkoba di Balai

Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna NAPZA Mandiri Semarang”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang bimbingan dan konseling islam dalam pembinaan mental, pembahasan dalam penelitian Lestri Nurratu menunjukkan bahwasanya bimbingan dan konseling islam sangat berperan dalam perkembangan perilaku untuk mengontrol diri untuk tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran yang ada dan menjadikan hidup lebih berguna. Terdapat perbedaan dari yang diteliti oleh penulis yaitu dimana penulis mengkaji tentang pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA yang artinya konseling berbasis Islami berperan dalam mengatasi ketidakpercayaan diri.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan konseling berbasis Islami dapat membantu korban penyalahgunaan NAPZA mengatasi ketidakpercayaan diri dan terbebas dari masalah kepercayaan diri yang dialami. Kepercayaan diri akan menciptakan diri yang bertanggung jawab, berpikiran positif dan mudah beradaptasi. Menurut Thursan Hakim kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang

dimilikinya dan hal tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidup.²¹

Aspek-aspek kepercayaan diri yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Lauster, meliputi:

- a. keyakinan akan kemampuan diri, artinya sikap positif dan yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu.
- b. Optimis, sikap positif dan yakin bahwa semuanya akan berjalan dengan baik dan sebagaimana yang diharapkan.
- c. Objektif, artinya memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya.
- d. Bertanggung jawab, yaitu bersedia mengambil resiko dari sesuatu yang sudah dibuatnya.
- e. Berpikir rasional dan realistis, artinya memandang suatu permasalahan sesuai akal sehat dan sesuai kenyataan.²²

Korban penyalahgunaan NAPZA yang tidak memiliki aspek-aspek tersebut dapat dikatakan bahwa mereka mengalami ketidakpercayaan diri. Keadaan ini perlu penanganan yang cepat dan tepat. Salah satunya dapat dilakukan dengan konseling berbasis Islami. Konseling berbasis Islami bertujuan membantu korban penyalahgunaan NAPZA mengembangkan pikiran dan perasaannya agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan mewujudkan individu tersebut menjadi

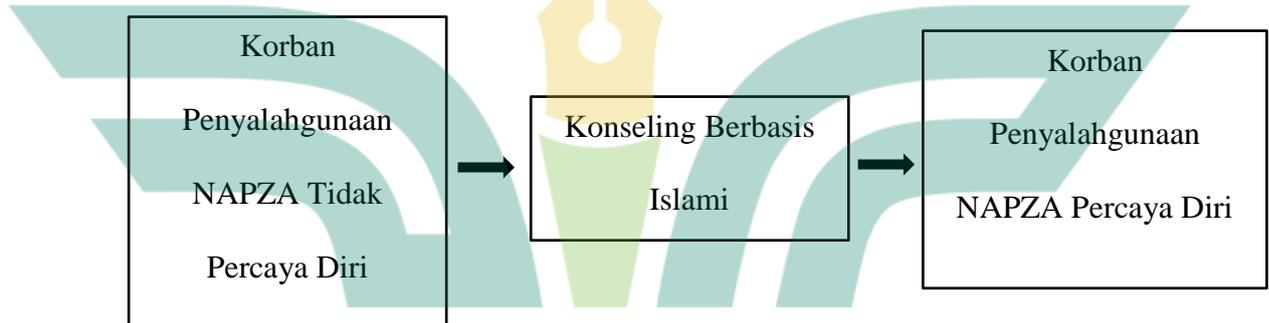
²¹ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hlm. 6

²² M. Nur Ghufon, *Teori-Teori Psikologi...*, hlm. 35-36

manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan konseling berbasis Islami dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: identifikasi masalah, konselor melakukan assessment terhadap klien; diagnosa, menetapkan masalah yang dihadapi klien dan menetapkan jenis terapi; prognosa, langkah untuk menentukan jenis bantuan; terapi, pelaksanaan bantuan; dan evaluasi dan *follow up*, menindaklanjuti dan memantau perkembangan klien.²³ Pelaksanaan konseling berbasis Islami diharapkan mampu membantu korban penyalahgunaan NAPZA dapat mencapai aspek-aspek kepercayaan diri serta terbebas dari masalah kepercayaan diri yang dialami. Berikut dapat digambarkan kerangka berpikir seperti dibawah ini.

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



²³ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 83

F. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang akan menjabarkan hasil penelitian dengan kata-kata atau secara deskriptif.²⁴ Tujuan dari pendekatan kualitatif yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dsb.²⁵

Dalam penelitian ini data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi akan dideskripsikan menjadi suatu kesimpulan yang menjawab terkait dengan Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan.²⁶

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di lapangan dan peneliti akan melakukan pengumpulan data serta informasi mengenai Pelaksanaan

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 6

²⁶ Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) hlm. 53

Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri
Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.

2. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di BBN Kabupaten Batang yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No. 53, Kedungmiri, Kesepuhan, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, 51214.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai bulan Desember 2020 sampai dengan selesai.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung melalui teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang dengan tujuannya.²⁷ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu wawancara dengan Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi BNNK Batang, Konselor dan Klien Korban Penyalahgunaan NAPZA.

²⁷Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer.²⁸ Data yang diperoleh pada skripsi ini berasal dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku, jurnal penelitian dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penulisan ini.

4. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi lapangan, dimana metode ini peneliti melakukan pengamatan serta mencatat hal yang penting untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.

²⁸Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajag Nusa, 2012), hlm. 20

²⁹M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 165

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan seseorang yang menjadi informan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka.³⁰ Peneliti melakukan wawancara kepada; Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi BNN Kabupaten Batang untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan konseling berbasis Islami di BNN Kabupaten Batang, Kounselor BNN Kabupaten Batang untuk memperoleh data mengenai ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA dan pelaksanaan konseling berbasis Islami di BNN Kabupaten Batang, serta klien korban penyalahgunaan NAPZA untuk memperoleh data mengenai ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah klien korban penyalahgunaan NAPZA. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara lengkap berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian diantaranya untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku,

³⁰M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 111

dan lain-lain.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumentasi berupa program konseling berbasis Islami dan data yang berkaitan dengan pelaksanaan konseling berbasis Islami di BNN Kabupaten Batang.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Teknik pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis Model *Miles and Huberman*, yang memiliki tiga macam kegiatan, yaitu:

- a. Reduksi Data, berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.³² Berkaitan dengan penelitian ini, data diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dipilah data mana yang dibutuhkan dan berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.
- b. Penyajian Data, dalam hal ini data kegiatan reduksi kemudian disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang dikaji di lapangan.

³¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Koncana, 2013), hlm. 100

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 247

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart (diagram alir), dan sejenisnya.³³ Pada penyajian data, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis terkait pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.

- c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi, yaitu hasil penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³⁴ Pada tahap ini, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan data setelah sebelumnya dilakukan analisis yang sesuai dengan teori yang digunakan sebagai landasan awal. Kesimpulan tersebut akan digunakan sebagai hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN kabupaten Batang.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Secara garis besar, sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi dalam lima bab. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemahaman berkaitan dengan penelitian.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 249

³⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 212a

Dalam skripsi ini terdapat empat bab bahasan penelitian, yaitu terdiri dari:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini memuat beberapa pokok bahasan, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II membahas mengenai konseling berbasis Islami dan ketidakpercayaan diri.

Bab III merupakan hasil penelitian. Berisi uraian tentang gambaran umum BNN Kabupaten Batang, kondisi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang dan pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.

Bab IV adalah analisis data yang telah dikumpulkan dan tersaji dalam bab III. Berisi analisis tentang ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang, dan analisis pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang.

Bab V merupakan bagian penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis mengenai penelitian berjudul Pelaksanaan Konseling Berbasis Islami dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang, penulis mengambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Ketidakpercayaan Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang

a. Korban penyalahgunaan NAPZA mengalami ketidakpercayaan diri akibat dari dampak penyalahgunaan NAPZA itu sendiri sehingga mereka sulit menyesuaikan diri kembali di masyarakat. Sebelum mengikuti konseling berbasis Islami perilaku yang timbul pada diri korban penyalahgunaan NAPZA yaitu, menarik diri dari pergaulan, enggan berkomunikasi, bersikap tertutup terhadap orang lain, malu, minder, merasa takut, berpikiran negatif, pesimis dan tidak yakin terhadap diri sendiri, tidak objektif, serta tidak berpikir rasional dan realistis.

b. Setelah mengikuti konseling berbasis Islami, perubahan pada diri klien korban penyalahgunaan NAPZA yaitu, terbuka terhadap orang lain, lebih bersungguh-sungguh, yakin terhadap kemampuan diri, bertanggung jawab, optimis, berpikir serta bersikap positif, berpikir objektif, rasional dan realistis.

2. Pelaksanaan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang dapat penulis simpulkan menjadi beberapa *point*, sebagai berikut:

- a. Konseling berbasis Islami di BNN Kabupaten Batang berjalan secara prosedural karena selama proses konseling interaksi antara konselor dengan klien terjalin dengan baik serta mencapai tujuan yang diharapkan yaitu klien dapat mengatasi ketidakpercayaan dirinya.
- b. Konseling berbasis Islami dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni: Identifikasi Masalah, Diagnosa, Prognosa, Terapi, Evaluasi dan *Follow Up*.
- c. Metode konseling berbasis Islami yang digunakan ialah konseling individual. Keterampilan konseling berbasis Islami dalam mengatasi ketidakpercayaan diri meliputi *Attending*, *Responding*, *Personalizing* dan *Initiating*.
- d. Dalam mengatasi ketidakpercayaan diri korban Penyalahgunaan NAPZA di BNN Kabupaten Batang, konselor menggunakan beberapa pendekatan yang dapat dikatakan sudah sesuai untuk diterapkan. Beberapa pendekatan yang digunakan oleh konselor dalam mengembangkan masalah kepercayaan diri korban penyalahgunaan NAPZA meliputi pendekatan Realitas, *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* , dan *Motivational Interviewing (MI)*

B. Saran

1. Kepada konselor rehabilitasi BNN Kabupaten Batang, sebaiknya setelah konseling berakhir, konselor tidak hanya melakukan tindak lanjut dengan mengukur skala perilaku klien dan test urin tetapi tetap bekerja sama dengan keluarga untuk memantau keadaan klien di lingkungan tempat tinggalnya dan memberikan motivasi dengan harapan klien benar-benar pulih dan bisa kembali ke lingkungan masyarakat.
2. Bagi klien korban penyalahgunaan NAPZA diharapkan setelah keluar dari pusat rehabilitasi ini dapat mengimplementasikan apa yang telah diberikan konselor selama mengikuti konseling berbasis islami dan dapat mengambil hikmah atau pelajaran dari permasalahan yang dialami sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama dengan mengonsumsi NAPZA dikemudian hari. Selain itu, hendaknya klien selalu berperilaku dan berpikir positif, bersyukur serta menjalankan perintah Allah SWT untuk membentengi diri dari hal-hal yang dapat menjerumuskan. Terus berusaha menjadi individu yang lebih baik dan lebih percaya diri dalam melangkah untuk mencapai masa depan yang lebih baik pula.
3. Bagi keluarga untuk tetap memperhatikan perkembangan kondisi klien serta senantiasa memberikan dorongan penuh dan semangat terhadap segala hal positif yang dilakukan klien agar dapat mengembangkan potensi dan mengatasi ketidakpercayaan dirinya.

4. Kepada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam agar nantinya dapat menjadi pembimbing atau konselor yang baik serta dapat membantu memberi dukungan positif terhadap korban penyalahgunaan NAPZA ditengah pandangan negatif masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. 2006. *Modul Pelatihan Petugas Rehabilitasi Sosial dalam Pelaksanaan Program One Stop Centre (OSC)*. Jakarta: Terapi & rehabilitasi Badan Narkotika Nasional.
- Afifah, Aprilia dkk. 2019. Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Siswa antara Kelas Homogen dengan Kelas Heterogen di Sekolah Menengah Atas: *Jurnal Happiness*, Vol. 3 No. 1.
- Amril, Reza Indragiri. 2008. *Psikologi Kaum Muda Pengguna NAPZA*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Aswadi. 2003. *Iyadah dan ta'ziah Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bukhori, Baidi. 2014. *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam : KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 5 No. 1.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dahlan, Abdul. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep dan Pendekatannya)*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Koncana.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Faqih, Aunur Rahim. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Lindenfield, Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri: Pedoman Bagi Orangtua*. Jakarta: Arcan.

Ghufron dan Rini. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Iswidharmanjaya, Derry. 2004. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Elex Media Computindo.

Kaharja dan Eva Latipah. 2016. Pengaruh Konseling Islami *Solution Focused Brief Therapy* Terhadap *Self-Esteem* Siswa Mtsn Bantul Kota. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XIII. No. 1.

Kholik, Syaifullah dkk. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Klien Rehabilitasi Narkoba di Poli NAPZA RSJ Sambang Lihum: *Jurnal Skala Kesehatan*. Vol. 5 No. 1.

Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.

Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajag Nusa.

Lauster. 2002. *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo), Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lie, Anita. 2004. *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak (Usia Balita Sampai Remaja)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Luxori, Yusuf. 2004. *Percaya Diri*. Jakarta: KHALIFA.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munir, Samsul. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmawan, Yusuf. 2021. Konselor BNN Kabupaten Batang. Wawancara Pribadi.

Rakhmady, Reza. 2018. Efektifitas Layanan Konseling Sebaya untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan.

Satriah, Lilis. 2014. *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: CV Bagaskoro Mulia, Berkah.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang: CV Nieuw Setapak.

Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*, Cet. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Utomo, Nur Bowo Budi & Slamet Windarto. 2011. *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia*. Yogyakarta: Paramita Publishing.

Widi, Restu Kartiko. 2012. *Mengelaborasi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Winkell. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yeung. 2014. *Confidence*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.

Yusuf, M. Jamil. 2012. *Model Konseling Islami*. Banda Aceh: Ar-raniry Press.

TRANSKIP WAWANCARA

Subjek : Klien Korban Penyalahgunaan NAPZA

Kode Subjek : SC

Nama : S

Tempat : BNN Kabupaten Batang

Tanggal/waktu : Jum'at, 7 Mei 2021

No	Pertanyaan	Verbatim	Tema
1.	Apa saja kegiatan mu sehari-hari?	Kegiatannya kerja dagang di pasar sampai sore terus dirumah maen hp, kalo nggak ya hobi ngurus burung atau memancing. Tapi kalau sebelum-sebelumnya, lebih banyak main diluarnya daripada kerjanya dan jarang dirumah. Kalau kerja berangkat jam 07.00, jam 10.00 udah saya tinggal pergi buat main, jalan-jalan.	
2.	Bagaimana kerja/sekolah anda lancar?	Kerjanya Alhamdulillah lancar	
3.	Apa dampak yang anda rasakan setelah memakai NAPZA?	Kalo yang saya rasain itu kepala nya sering pusing, emosi tidak stabil. Kalau seumpama ada masalah sedikit ah yaudah lah gatau marah-marah. Kaya nya cuma itu aja mbak. Kalau dampak secara sosial gak ngerasain si mba. Saya ngerasain nya baik-baik aja sama mereka. Masih main bareng sama tetangga dan teman-teman.	
4.	Bagaimana kepercayaan diri anda sebelum mengikuti	Saya masih percaya diri mbak ngerasanya. Masih tetap bersosialisasi, masih suka ketemu ngobrol sama tetangga sama temen-temen.	

	konseling islam di BNN Kabupaten Batang?		
5.	Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, teman serta orang-orang di lingkungan anda?	Alhamdulillah si semuanya baik-baik aja tapi gatau juga tetangga kalau dibelakang gimana. Saya sering pulang main sampe pagi dan tetangga-tetangga pada lihat tapi saya cuek aja. Kalau keluarga tau kalau saya pakai kaya gitu cuman ya nggak dimarahin yang gimana-gimana, selalu nasehatin, selalu support saya buat berhenti. Hubungan sama teman-teman juga masih baik-baik aja. Sampai sekarang ini alhamdulillah nggak ada yang beda	Kepercayaan Diri
5.	Bagaimana perasaan anda ketika bertemu dengan orang banyak? Apakah senang, cemas, sedih, atau merasa takut?	Biasa-biasa aja mbak. Dari pas saya masih pakai sampai sekarang ini udah gak pakai ya perasaannya sama. Nggak ngerasa cemas dan takut.	
6.	Apakah anda yakin dengan kemampuan diri anda?	Ya yakin-yakin aja si mbak dengan kemampuan saya, saya juga udah punya usaha sendiri, masih suka melakukan hobi jadi ya sama aja ngerasanya.	Keyakinan akan Kemampuan Diri
7.	Bagaimana sikap anda dalam melakukan sesuatu hal? Apakah anda bersungguh-sungguh?	Ya saya bersungguh-sungguh mbak sekarang ingin menjadi lebih baik, saya juga yakin kalau saya mampu melewati ini. Sebenarnya saya ada keinginan berhenti pakai napza itu dari dulu tapi bingung kaya nggak yakin kalau saya bisa. Saya Cuma pengen tok tapi gak ada usaha buat nyari tempat untuk saya rehab gitu.	
8.	Bagaimana anda memandang diri anda	Saya tetap memandang diri saya positif si. Sebenarnya walaupun saya pakai tapi saya masih	

	sendiri?	bisa beraktifitas normal seperti orang-orang lah, cuma kalau dalam pribadi dalam arti oh iya kok saya gini terus. Padahal kan saya sadar saya pakai walaupun kadang suka kambuh itu saya sadar kalau itu salah saya sadar saya tahu tapi saya tetep aja pakai.	Optimis
9.	Apakah anda pernah merasa putus asa dalam menghadapi permasalahan hidup?	Pernah putus asa mba dulu, gara-gara nggak bisa lepas dari NAPZA itu, pengennya ya pakek terus.	
10.	Bagaimana anda menyikapi permasalahan hidup yang anda hadapi?	Ya saya tahu apa yang saya lakukan kemaren-kemaren itu salah saya menyadari kalau itu nggak baik.	Objektif
11.	Bagaimana tanggung jawab anda terhadap diri anda sendiri?	Saya sadar dari permasalahan yang saya hadapi kemaren, saya harus menanggung resikonya. Saya sebenarnya ada keinginan untuk berhenti itu dari lama tapi nggak tahu kenapa saya tetap pakai dan saya takut kalau istri saya tahu. Tapi ya sekarang saya mulai sadar mbak. Alhamdulillahnya istri saya bisa menerima kondisi saya dan saya akan sungguh-sungguh menjalani rehab ini sampai selesai sampai saya pulih.	Bertanggung jawab
12.	Bagaimana anda memandang masa depan?	Ya tentu pengen masa depan yang lebih baik mbak, saya kan punya istri dan anak, saya ya nggak gini terus. Pasti akan mengusahakan yang terbaik buat mereka. Bagaimanapun juga saya nggak pengen anak ku jadi kayak saya mbak.	Rasional dan Realistis
13.	Apa faktor yang membuat anda merasa	Ya saya ngerasanya masih punya kepercayaan diri si mbak. Paling awal-awal mau rehabilitasi itu takut	

	tidak percaya diri?	kalo istri saya tahu kalau saya pakai obat-obatan. Tapi sekarang udah tahu dan dia bisa menerima ya sudah lega.	
14.	Sudah berapa lama anda mengalami masalah kepercayaan diri?	Saya ngerasanya, kepercayaan diri saya sebelum rehab dan sesudah ya sama aja mbak nggak menurun.	Kepercayaan Diri
15.	Apakah masalah kepercayaan diri yang dialami mengganggu anda dalam menjalani kehidupan sehari-hari? Dalam hal apa?	Nggak si mbak karena saya ya masih tetap bergaul dengan teman-teman dan tetangga.	
16.	Sudah berapa kali anda mengikuti sesi konseling disini?	4 kali mba	
17.	Apakah anda merasa terbantu dengan adanya konseling islam ini?	Sangat, sangat terbantu. Hati bisa lebih tenang aja gitu mba karena sekarang mulai mendekatkan diri kepada Allah, berusaha sholatnya full lima waktu, waktu luangnya buat ngaji, kalau sebelumnya sholatnya bolong-bolong, ngajinya jarang.	Konseling islam
18.	Bagaimana perasaan dan kepercayaan diri anda setelah mengikuti konseling di BNN Kabupaten Batang?	Perasaannya ya senang dan lega bisa putus dari obat-obatan mbak. Sekarang sama keluarga ya lebih akur, komunikasinya tambah banyak, ya badan rasanya lebih enak aja lah dari yang kemaren-kemaren, udah bisa ngontrol emosi, lebih semangat kerja, udah lebih bisa bertanggungjawab, hati lebih tenang, nggak banyak main jadi waktunya dipakai untuk hal-hal yang positif.	Kepercayaan Diri

TRANSKIP OBSERVASI

Subjek : Klien Korban Penyalahgunaan NAPZA

Tempat : BNN Kabupaten Batang

No Urut Subjek	Deskripsi	Tema/Variabel/Indikator
1. Klien BT	Klien BT lebih percaya diri dan berani merespon peneliti dengan suara lantang	Keyakinan akan kemampuan diri
	Terlihat semangat tanpa ada rasa minder, dari sorot matanya klien BT yakin bahwa dirinya sungguh-sungguh ingin pulih	Optimis
	Mau mengakui kesalahannya	Objektif
	Antusias mengikuti konseling dengan disiplin dan progressnya bagus	Bertanggung jawab
	Mampu berpikir bahwa NAPZA tidak baik untuk dirinya jika dikonsumsi terus-menerus	Rasional dan realistis
2. Klien Y	Klien Y tidak lagi malu-malu seperti yang dikatakan konselor sewaktu pertama kali datang ke BNN	Keyakinan akan kemampuan diri
	Terlihat semangat dan lebih terbuka walaupun dalam merespon peneliti masih sedikit bingung dan terbata-bata	Optimis
	Klien sudah mulai menyadari bahwa apa yang dilakukannya kemaren menggunakan NAPZA merupakan hal yang salah.	Objektif
	Mengikuti konseling dengan baik dan mengerjakan PR dari konselor dengan penuh tanggung jawab	Bertanggung jawab

	Adanya perubahan perilaku dan cara berpikir yang lebih positif serta lebih berhati-hati dalam bertindak	Rasional dan realistis
3. Klien S	Klien S merespon peneliti dengan penuh kepercayaan diri, tidak terlihat ada keraguan pada dirinya.	Keyakinan akan kemampuan diri
	Fisiknya terlihat segar dan penuh semangat	Optimis
	Terdapat penyesalan saat dirinya menceritakan permasalahan yang dialaminya	Obyektif
	Berani menceritakan permasalahan yang dialami dan mengakui kesalahannya serta menjalankan kegiatan konseling dengan disiplin.	Bertanggung jawab
	Mampu mencerna permasalahan yang dialami dan adanya perubahan perilaku yang lebih baik	Rasional dan realistis



Lampiran 7: Riwayat Hidup Penulis

BIODATA PENULIS

I. DATA DIRI

- a. Nama : A'malia Arina faza
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 13 Februari 1998
- d. Agama : Islam
- e. Nomor HP : 0858-6789-7528
- f. E-mail : Amaliarina02@gmail.com
- g. Tempat Tinggal : Rt. 08 / Rw. 04 No. 77, Ds. Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

II. DATA ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Fatkhuri
- b. Nama Ibu : Umi Zahro
- c. Agama : Islam
- d. Tempat Tinggal : Rt. 08 / Rw. 04 No. 77 Ds. Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. RA Al-utsmami Kajen Tahun Lulus 2004
- b. SDN 02 Wangandowo Tahun Lulus 2010
- c. MTs Gondang Tahun Lulus 2013
- d. SMA 1 Kajen Tahun Lulus 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis

A'malia Arina Faza



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A'malia Arina Faza
NIM : 2041116036
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : amaliarina02@gmail.com
No. Hp : 085867897528

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN KONSELING BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI KETIDAKPERCAYAN DIRI KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BNN KABUPATEN BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 November 2021



(A'malia Arina Faza)
NIM: 2041116036

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)